

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

5.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

TK Tunas Karya Warulor Pekalongan terletak di jalan Mayjen Sutoyo S. No.436 Warulor Pekalongan di Kelurahan Warulor Kecamatan Wiradesa Pekalongan Jawa Tengah. Awal berdirinya Yayasan Tunas Karya Warulor pada tanggal 2 Januari 2008, pada tanggal 2 Januari 2010 mendirikan paud formal yaitu Taman Kanak-Kanak Tunas Karya Warulor Pekalongan. Dengan visi sekolah yaitu menciptakan anak gemar membaca, kreatif, mandiri, cerdas, ceria dan berakhlakul karimah. Dengan misi sekolah, meningkatkan mutu taman kanak-kanak secara efektif dan efisien, menciptakan suasana sekolah yang aman, nyaman, bersih, rapi dan tertib, memberikan arahan pada anak sesuai kemampuan untuk menyiapkan pendidikan selanjutnya, memberi bekal pada anak didik untuk menghadapi kehidupan (*life skill*) sejak dini. TK Tunas Karya Warulor Pekalongan memiliki 3 kelas antara lain A1, A2, B1, dan sering memperoleh kejuaran diantaranya lomba menyanyi, lomba fashion, lomba baca tulis hitung (*calistung*), lomba mewarnai, lomba estafet, lomba membatik, lomba puzzle huruf dan lain-lain. Menjadi paud terbaik sekarisidenan Pekalongan tahun 2010. Mewakili lomba gebyar tahun untuk memperingati hari anak nasional dari Kota Pekalongan di tingkat propinsi tahun 2014.

5.2 Distribusi Status Gizi Responden

Status gizi responden dalam penelitian ini dikategorikan kurus, normal dan gemuk/lebih. Tabel 5.1 di bawah ini menunjukkan distribusi status gizi responden, berikut tabelnya.

Tabel 5.1. Distribusi Status Gizi BB/TB Responden

Status Gizi	Jumlah	Persentase (100%)
Normal	39	83.0
Gemuk	8	17.0
Total	47	100

Berdasarkan tabel 5.1 dari 47 responden, status gizi berdasarkan BB/TB yang termasuk normal sebanyak 39 (83.0%) dan yang termasuk gemuk 8 (17.0%). Nilai median Z-score berdasarkan BB/TB adalah -0.64 dengan nilai terendah -1.95 dan nilai tertinggi 2.51.

5.3 Distribusi Konsumsi *Fast Food*

Kategori konsumsi *fast food* responden dalam penelitian ini di kategorikan jarang dan sering. Berikut ini table 5.2 menjelaskan distribusi kategori konsumsi *fast food* responden.

Tabel 5.2 Distribusi Kategori Konsumsi *Fast Food* Responden

Kategori konsumsi <i>fast food</i>	Jumlah	Persentase (100%)
Sering	17	36.2
Jarang	30	63.8
Total	47	100

Dari tabel 5.2 kategori konsumsi *fast food* dari 47 responden, kategori jarang mengonsumsi *fast food* 30 (63.8%) lebih banyak dibandingkan dengan kategori konsumsi *fast food* yang jarang 17 (36.2%). Dari beberapa list *fast food* yang ditanyakan, beberapa jenis *fast food* yang sering dikonsumsi antara lain burger, sosis, *fried chicken*, bakso, tempura, dan mie ayam.

5.4 Pengaruh Konsumsi *Fast Food* dengan Status Gizi Lebih

Hasil penelitian mengenai pengaruh konsumsi *fast food* dengan status gizi lebih anak didik ditunjukkan pada tabel 5.3:

Tabel 5.3 Hasil Uji Pengaruh Konsumsi *Fast Food* dengan Status Gizi Lebih Anak Didik TK Tunas Karya Warulor Pekalongan Tahun 2014

Konsumsi Fast Food	Status Gizi				Total		χ^2
	Normal		Gemuk		N	%	
	n	%	n	%			
Sering (>2x/minggu)	11	23.4	6	12.8	17	36.2	<i>p value:</i> 0,012
Jarang (\leq 2x/minggu)	28	59.6	2	4.2	12	63.8	
Total	39	83	8	17	47	100	

Dapat dilihat tabel 5.3 diatas bahwa konsumsi *fast food* jarang \leq 2x/minggu dengan status gizi yang normal sebanyak 28 (59.6%), konsumsi *fast food* sering >2x/minggu dengan status gizi yang gemuk sebanyak 6 (12.8%), sedangkan konsumsi *fast food* sering >2x/minggu dengan status gizi yang normal sebesar 11 (23.4%), dan konsumsi *fast food* jarang \leq 2x/minggu dengan status gizi gemuk sebanyak 2 (4.2%).

Berdasarkan hasil uji statistik diketahui nilai *p-value* sebesar 0.012 dimana nilai $p < 0.05$ yang artinya ada pengaruh konsumsi *fast food* dengan status gizi lebih anak didik TK Tunas Karya Warulor Pekalongan.